
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP CSR-*DISCLOSURE*

Rima Kurniawati¹ Syifa Syauqiyah² Nurul Iffada³

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

kurniawatirima009@gmail.com¹, syauqiyah30@gmail.com², nurul060116@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Growth, Institutional Ownership, Leverage, Profitability

Paper type

Artikel Penelitian

This research aims to test and analyze the influence of profitability, leverage, company growth and institutional ownership variables on Corporate Social Responsibility (CSR). The objects used in this research are infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2022 period. The sampling technique used a purposive sampling method and a sample of 46 companies was obtained. The type of data used is secondary data originating from published annual reports and sustainability reports. The analytical method used is multiple linear regression assisted by the SPSS 20 program. The results of this research show that the variables profitability, leverage, company growth and institutional ownership partially and simultaneously have no effect on CSR disclosure. This research is different from previous research because CSR disclosure is measured using the GRI-Standard 2021 index.

PENDAHULUAN

Tujuan dari setiap perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Sebagai contoh, rusaknya habitat alami, tercemarnya udara, rusaknya struktur tanah, dan kerusakan lainnya yang mengganggu keberlangsungan hidup masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggungjawab sosial merupakan cara bagaimana perusahaan dalam mengelola proses bisnis agar mendapatkan hasil yang positif untuk masyarakat (Syilfania, 2022). Dengan kata lain CSR dapat diartikan sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang menjadi komitmen sebuah perusahaan, dengan melibatkan tenaga kerja entitas, serta masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup di lingkungan perusahaan (Sunaryo & Mahfud, 2016). Dengan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan untuk tidak hanya berpegang pada nilai perusahaan berupa laba. Tetapi juga harus berpegang pada ekonomi, sosial dan lingkungan dengan kata lain memperhatikan masalah sosial dan lingkungan yang timbul atas aktivitas perusahaan untuk membangun sosial ekonomi yang berkelanjutan. Badan Pusat statistik (BPS) menjelaskan, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/ tahun 2021 melonjak hingga 7,07% secara *year-on-year*. Konsumsi rumah tangga dan investasi disebut memiliki andil besar dalam pertumbuhan ekonomi, yang berkontribusi hingga 84,93% dan diikuti dengan masifnya perusahaan yang memaksimalkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tujuan perusahaan untuk mengungkapkan informasi CSR secara sukarela di antaranya adalah mematuhi peraturan yang berlaku saat ini. Menurut Undang-Undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam diharuskan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal adalah undang-undang lain yang berbicara tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruroh & Latifah (2018), Arita & Mukhtar (2019), Dewi & Sedana (2019) Menemukan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif terhadap CSR. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020), Dewi & Suaryana (2015), dan Rukmana *et al.* (2020) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR.

Hasil penelitian yang dilakukan Yovana & Kadir (2020), Dewi & Sedana (2019) menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. sedangkan hasil penelitian Zahroh *et al.* (2023) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Hasil Penelitian Yuliandhari & Wulandari (2024) serta Munsaidah *et al.* (2016) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR. berbeda dengan hasil penelitian Yovana & Kadir (2020), Aruan *et al.* (2021), Sari & Mimba (2015) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Sudana (2023), Sari & Handini (2021) Yani & Saputra (2020), dan Setyawan *et al.* (2020) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan hasil penelitian Zahroh *et al.*

(2023), Sihombing *et al.* (2020), Yanti *et al.* 2021 Menemukan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap CSR.

Pada penelitian kali ini masalah dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR? (2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR? (3) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR? (4) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

Penelitian ini ditujukan untuk melanjutkan penelitian terdahulu dengan memperluas objek penelitian menggunakan perusahaan sektor infrastruktur dan mendapat hasil yang dapat digeneralisasi. Serta menganalisa variabel-variabel independen tambahan yang diduga berdampak pada pengungkapan CSR dengan menggunakan *GRI-Standards*.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Materi

Teori pemangku kepentingan (*Stakeholder Theory*) menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi Stakeholdernya seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat dan pihak lain (Dewi & Budiasih, 2021). Dengan demikian adanya sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan para pemangku (Susilowati & Harymawan, 2022). Oleh karena itu, maka perusahaan haruslah memenuhi kebutuhan stakeholder demi keberlangsungan perusahaan. Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kebutuhan dari *stakeholder* yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini dapat menjadi sebuah cara yang efektif untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan *stakeholder* (Ramadhani & Maresti, 2021). Ketika tingkat pengungkapan CSR baik, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi keuangan dan non-keuangan yang lebih baik pula (Le *et al.*, 2023)

Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk tindakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan berbagai jenis kegiatan perusahaan yang dilakukan tidak hanya bertujuan mencari keuntungan tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan berperan aktif dalam melindungi lingkungan (Sijum & Rustia, 2021). Menurut Mardikanto (2016) CSR adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan konsep pengungkapan CSR, perusahaan harus mempertimbangkan lebih dari sekedar statistik finansial seperti pengeluaran dan keuntungan untuk memaksimalkan modal sosialnya. Oleh karena itu, pengungkapan CSR digambarkan sebagai strategi pengungkapan yang dirancang untuk memberikan informasi finansial dan non finansial dengan hak asasi manusia, sosial, lingkungan dan ekonomi (Al Maeeni, Ellili & Nobanee, 2022). Dalam penelitian ini pengungkapan CSR diukur menggunakan indeks GRI. Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah jaringan organisasi yang berbasis di seluruh dunia dan telah membantu kemajuan dunia dengan menggunakan kerangka laporan keberlanjutan yang paling umum. GRI dibentuk pada tahun 1997 oleh PBB melalui *Coalition for Environmentally Responsible Economies* (CERES) dan UNEP. Menurut GRI, kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial adalah tiga indikator kinerja CSR.

Profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan guna memperoleh laba dalam rangka menaikkan nilai pemegang saham perusahaan (Syilfania, 2022). Sedangkan menurut Brigham &

Houston (2009) profitabilitas adalah pengembalian akhir atas seperangkat kebijakan dan keputusan perusahaan. Variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA (*return on total assets*) diukur dengan membagi total laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 1. Rumus ROA

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya hidup (beban tetap) dengan maksud agar dapat meningkatkan keuntungan potensi pemegang saham (Agus, 2008). *Leverage* menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aktivitas operasinya (Ramadhani & Maresti, 2021). Dengan sebutan lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* diukur dengan menggunakan rumus DER Ratio (*Debt-to-Equity Ratio*), yaitu dengan membagi jumlah hutang dengan total ekuitas perusahaan.

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Gambar 2. Rumus DER

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) adalah salah satu hal yang dipertimbangkan para investor dalam menanamkan modalnya. Karena melalui pertumbuhan tersebut, investor dapat menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi berpotensi memiliki kesempatan untuk memberikan profitabilitas yang tinggi juga dimasa depan (Yovana & Kadir, 2020). Sedangkan menurut Brigham & Houston (2010) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam menghasilkan laba yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa modal yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menghitung penjualan akhir dikurangi dengan penjualan awal dibagi dengan penjualan awal.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Gambar 3. Rumus pertumbuhan penjualan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi lain yang biasanya memiliki nilai substansial, sehingga dapat meminta pertanggungjawaban dan kontrol dari menejer perusahaan agar dapat melakukan keputusan dengan tepat sehingga dapat menyenangkan bagi pemegang saham (Madura, 2006). Menurut Shien *et al.* (2006) kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun.. Sedangkan menurut Widyaningsih (2018) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non-bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga semakin meningkat. Kepemilikan

institusional diproksikan dengan INST, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar.

$$\text{Rumus INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}}$$

Gambar 4. Rumus kepemilikan institusional

Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR

Hasil pengujian yang dilakukan oleh Ruroh & Lativah (2018), Arita & Mukhtar (2019), Dewi & Sedana (2019) Menemukan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif terhadap CSR. Dimana semakin banyak keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan, lebih banyak manajer yang ingin memberikan informasi yang lebih rinci, termasuk kebebasan untuk menunjukkan dan bertanggung jawab atas program sosialnya secara keseluruhan. Profitabilitas adalah komponen yang memungkinkan manajemen untuk mengungkapkan CSR kepada pemegang saham secara bebas dan fleksibel (Janra, 2015).

Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang sahamnya. Karena profitabilitas yang tinggi akan memberi manajemen lebih banyak kesempatan untuk mengungkapkan dan menerapkan CSR, perusahaan dengan profitabilitas tinggi harus aktif melakukan kegiatan CSR.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Leverage terhadap CSR

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial untuk menghindari pengawasan ketat atau pengawasan khusus dari pemegang hutang (Ruroh & Lativah, 2018). Hasil penelitian Yovana & Kadir (2020), Dewi & Sedana (2019) menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis dengan leverage yang tinggi cenderung melanggar perjanjian kredit. Akibatnya, mereka akan melaporkan laba yang lebih tinggi, yang akan berdampak pada dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan, termasuk dana pengungkapan CSR.

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap CSR

Growth adalah tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan para investor dalam melakukan investasi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan (*growth*) yang tinggi memberikan sebuah sinyal yang baik bagi *stakeholder* sehingga akan lebih mudah untuk menarik modal dari para investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih disorot oleh publik sehingga cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya (CSR). Hal itu disebabkan oleh informasi tanggung jawab sosial akan membuat perusahaan tersebut memperoleh respon positif dari publik dan para *stakeholder* yang akan memicu pertumbuhan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik maka perusahaan akan terlihat lebih unggul dan mampu bersaing dalam persaingan di masa depan (Wartina & Apriweni, 2018). Hal diatas berkaitan erat dengan *stakeholder theory*. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliandhari & Wulandari (2024), serta Munsaidah *et al.* (2016) menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap CSR

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu badan usaha. Investor institusional biasanya memiliki kepemilikan saham yang lebih besar karena memiliki pendanaan yang besar. Kepemilikan institusional dapat digunakan untuk mencegah terjadinya masalah keagenan melalui tahap pengawasan. Bahkan investor institusional memiliki kesempatan, sumber daya, serta keahlian untuk menganalisa kinerja dan perilaku manajemen. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat menyebabkan evaluasi pengawasan yang lebih besar dari pihak pemegang saham institusional, sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku oportunistik manajer (Andriani & Sudana, 2023). Besarnya pengawasan kebijakan manajemen yang dilakukan oleh pemilik saham institusional dapat menekan pihak manajemen untuk mengungkapkan kegiatannya termasuk tanggungjawab sosial perusahaannya. Berdasarkan teori stakeholder, semakin besar kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan, maka semakin besar pula tekanan terhadap manajemen dalam pengungkapan CSR (Yani & Suputra, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Sudana (2022), Sari & Handini (2021), Yani & Saputra (2020), dan Setyawan *et al.* (2020) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

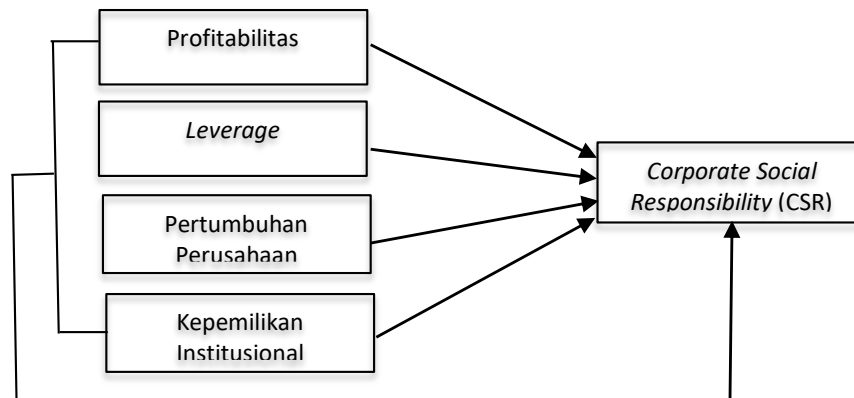
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni berfokus pada analisis data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjelaskan korelasi antar variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen serta pengungkapan CSR sebagai variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diperoleh dan diunduh melalui website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dimana diperoleh sampel perusahaan sebanyak 23 perusahaan x 2 periode sehingga mendapatkan total sampel sebanyak 46 perusahaan sektor infrastruktur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dan dihitung menggunakan SPSS.

Model Penelitian



Gambar 5. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan berisi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian. Uji tersebut dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 46 data. Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	46	-.398	.100	.00770	.086051
<i>Leverage</i>	46	-2.960	30.000	2.40435	4.463184
Pertumbuhan Perusahaan	46	-.510	2.810	.20730	.541368
Kepemilikan Institusional	46	.240	1.000	.72174	.197307
<i>Corporate Social Responsibility</i>	46	.400	.760	.54565	.095978
Valid N (Listwise)	46				

Sumber : data diolah, tahun 2024

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang menjadi sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,007, dengan nilai minimum minus 0,398 dan nilai maximum adalah 0,100 serta standar deviasinya sebesar 0,086. Variabel *leverage* yang menjadi sampel mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,404 dengan nilai minimum minus 2,960 dan nilai maximum adalah 30,000 serta standar deviasinya sebesar 4,463. Variabel pertumbuhan perusahaan yang menjadi sampel memiliki rata-rata sebesar 0,207 dengan nilai minimum minus 0,510 dan nilai maximum adalah 2,810 serta standar deviasinya sebesar 0,541. Variabel kepemilikan institusional yang menjadi sampel memiliki rata-rata sebesar 0,721 dengan nilai minimum 0,240 dan nilai maximum adalah 1,000 serta standar deviasinya sebesar 0,197. Variabel *Corporate Social Responsibility* yang menjadi sampel memiliki rata-rata sebesar 0,545 dengan nilai minimum 0,400 dan nilai maximum adalah 0,760 serta standar deviasinya sebesar 0,095.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.09541047
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov-Test* diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,595 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,871 yang artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Profitabilitas	.653 1.532
	Leverage	.741 1.349
	Pertumbuhan Perusahaan	.751 1.332
	Kepemilikan Institusional	.918 1.089

Sumber : data diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel sebesar (0,653; 0,741; 0,751; dan 0,981) yang artinya nilai ini lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.081 .064		1.262	.219
	Profitabilitas	-.020 .111	-.041	-.182	.857
	Leverage	-.023 .024	-.208	-.992	.331

Pertumbuhan Perusahaan	-.037	.035	-.220	-1.056	.301
Kepemilikan Institusional	.076	.050	.287	1.521	.141

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber : data diolah, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode uji glejser dimana variabel ABS_RES berperan sebagai variabel dependen, diketahui bahwa nilai Sig. untuk variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,857. Nilai Sig. untuk variabel *Leverage* (X2) sebesar 0,331. Nilai Sig. untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) sebesar 0,301. Sementara itu, nilai Sig. untuk variabel Kepemilikan Institusional (X4) sebesar 0,141. Dari data tabel 4 dapat disimpulkan bawa keempat variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai Sig. keempat variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	.042	4	.010	.872	.494 ^b
	<i>Residual</i>	.298	25	.012		
	<i>Total</i>	.340	29			

a. *Dependent Variable: Corporate Social Responsibility*

b. *Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas*

Sumber : data diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel Anova, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 0,872 dan Signifikasi sebesar 0,494. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Tabel 6. Hasil Uji T

Table 1. Hasil Uji t						
		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.431	.140		3.083	.005
	Profitabilitas	-.064	.242	-.062	-.266	.793
	Leverage	.072	.051	.304	1.399	.174
	Pertumbuhan Perusahaan	-.036	.077	-.101	-.468	.644
	Kepemilikan Institusional	.101	.109	.181	.924	.364

A. *Dependent Variable: Corporate Social Responsibility*

Sumber : data diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel 6. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,793 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (Y) sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Variabel *Leverage* (X2) memiliki nilai signifikasi 0,174 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (Y) sehingga H2 ditolak dan H0 diterima. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) memiliki nilai signifikasi 0,644 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (Y) sehingga H3 ditolak dan H0 diterima. Dan

variabel Kepemilikan Institusional (X4) memiliki nilai signifikansi 0,364 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (Y) sehingga H4 ditolak dan H0 diterima.

Uji Persamaan Regresi Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,431 - 0,064 X_1 + 0,072 X_2 - 0,036 X_3 + 0,101 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta yang didapat sebesar 0,431, hal ini menunjukan bahwa apabila variabel Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional memiliki nilai 0 maka nilai *Corporate Social Responsibility* adalah 0,431.

Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai negatif sebesar 0,064, hal ini menunjukan bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Profitabilitas maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0,064.

Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* bernilai positif sebesar 0,072, hal ini menunjukan bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel *Leverage* maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,072.

Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan bernilai negatif sebesar 0,036, hal ini menunjukan bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Pertumbuhan Perusahaan maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0,036.

Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional bernilai positif sebesar 0,101, hal ini menunjukan bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Kepemilikan Institusional maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,101.

Pembahasan

Dari hasil pengujian ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan informasi *corporate social responsibility* dikarenakan laba yang dimiliki oleh perusahaan diprioritaskan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak dalam melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba saja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020), Dewi & Suaryana (2015), dan Rukmana *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini memukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga H0 diterima dan H2 ditolak. Artinya, tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Terdapat kemungkinan bahwa variabel *leverage* ini melibatkan pihak ketiga sehingga kurang memberikan dorongan bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial. Dana yang tersedia atas pinjaman dan hutang dari pihak ketiga bisa saja digunakan untuk memperluas pasar, membayar biaya operasional dan untuk keperluan lainnya. Besar kecilnya tingkat *leverage* pada perusahaan tidak menjamin bahwa mereka akan melakukan kegiatan *corporate social responsibility*. Hal ini tergantung pada tingkat kepekaan perusahaan terhadap permasalahan sosial dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Lebih lanjut ditemukan bahwa meskipun jumlah utang perusahaan besar namun jika perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang besar terhadap lingkungan

sosialnya maka perusahaan tersebut akan tetap melakukan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wartyna & Apriwenni (2018) dan Romadhona & Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga H0 diterima dan H3 ditolak. Suatu Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara penuh tentunya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan berpotensi mempengaruhi peningkatan penjualan. Namun, terkadang pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan hanya sebagai media promosi untuk menarik minat para *stakeholder* dan masyarakat sehingga hanya sekadar mencantumkan tetapi tidak memberikan informasi yang jelas. Selain itu, para investor biasanya hanya mementingkan laba yang merupakan kinerja jangka pendek perusahaan dan tidak begitu mementingkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wartyna and Apriwenni, 2018) Wartyna & Apriwenni (2018), Yovana & Kadir (2020), Aruan *et al.* (2021), Sari & Mimba (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Hasil Pengujian juga menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sehingga H0 diterima dan H4 ditolak. Artinya, fokus dari pemilik institusional yang berupa lembaga, instansi atau perusahaan tersebut adalah berupa laba dari perusahaan yang akan berdampak langsung pada *return* yang akan didapatkan oleh pemilik institusional dari investasi di perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan institusional, tuntutan perusahaan untuk menghasilkan laba akan semakin besar sehingga perusahaan terdorong untuk melakukan efisiensi biaya termasuk biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas tanggung jawab sosialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahroh *et al.* (2023), Sihombing *et al.* (2020), Yanti *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya laba maupun hutang yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Pertumbuhan perusahaan juga tidak selalu membuat perusahaan mengungkapkan lebih banyak tanggung jawab sosialnya dalam mempengaruhi pemangku kepentingan. Selain itu, tingkat kepemilikan institusional yang tinggi juga belum tentu dapat membuat pengawasan yang dilakukan pemilik saham institusional terhadap manajemen mampu menekan perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Saran :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian menggunakan perusahaan sektor lain dan menambah periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti moderating dan intervening atau mengganti variabel-variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus, S. (2008) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. and Houston. (2009) *Essentials of Financial Management*. Tiga. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham, F., Eugene and Houston, J. (2010) *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. 11 th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Madura, jeff (2006) *Internasional Corporate Finance : Keuangan Perusahaan Internasional*. Empat. Jakarta: Salemba.
- Mardikanto, T. (2016) *CSR Tanggung Jawab Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Shien, et al (2006) *Financial Accounting Theory. 3 th edition*. Pearson Prentice Hall.

JURNAL

- Andriani, N.P.M. & Sudana, I.P. (2023) 'Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional pada *Corporate Social Responsibility* Disclosure dengan Kinerja Lingkungan sebagai Pemoderasi', *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33(1), pp. 59–72. Available at: [10.24843/EJA.2023.v33.i01.p05](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p05).
- Arita, E. & Mukhtar, R. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018', *MENARA ilmu*, 13(10), pp. 13–21. Available at: <https://doi.org/10.31869/mi.v13i10.1619>.
- Aruan, D.A. et al. (2021) 'Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur', *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, 5(2), pp. 556–565. Available at: [10.33395/owner.v5i2.455](https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.455).
- Dewi, M. A. B. C., & Budiasih, I.G.A.N. (2021) 'Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), p. 2812.
- Dewi, N. & Suaryana, I. (2015) 'Pengaruh profitabilitas, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*', *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), pp. 84–98.
- Dewi, P.A.C. & Sedana, I.B.P. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*', *E- Jurnal Manajemen*, 8(11), P. 6618. Available at: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i11.p12>.
- Janra, D. (2015) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusaahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)', *Jurnal Akuntansi*, 3(1). Available at: <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1611>.
- Le, Q.L. et al. (2023) 'Factors affecting corporate social responsibilities disclosure of listed companies in Vietnam', *Cogent Business and Management*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2160578>.
- Al Maeeni, F., Ellili, N.O.D. & Nobanee, H. (2022) 'Impact of corporate governance on corporate social responsibility disclosure of the UAE listed banks', *Journal of Financial Reporting and Accounting*. [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2021-0424>.

- Munsaidah, S., Andini, R. & Supriyanto, A. (2016) 'Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Age*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Growth* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 2(2). Available at: <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/471>.
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021) 'Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 78. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>.
- Ramadhani, R. & Maresti, D. (2021) 'Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 3.
- Romadhona, D.W. & Wibowo, D. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan CSR', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2). Available at: <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2604/>.
- Rukmana, E., Edduar, H. & Rismansyah (2020) 'Pengaruh *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Media Akuntansi*, 3(1), pp. 1–12.
- Ruroh, I.N. & Lativah, S.W. (2018) 'Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)', *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), p. 42.
Available at: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.
- Sari, I.G.A.R.M. & Mimba, N.L.P.S.H. (2015) 'Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*', *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), pp. 629–645.
- Sari, P.A. & Handini, B. tri (2021) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*', *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi(e-Journal)*, 12(2), pp. 102–115.
Available at: <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.10882>.
- Setyawan, B., Apriyanto, G. & Firdiansjah, A. (2020) 'Efek kepemilikan institusional, kinerja perusahaan, kualitas audit terhadap luas pengungkapan CSR perusahaan pertambangan', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), pp. 101–110. Available at: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4685>.
- Sihombing, T.S.B. et al. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR', *Jurnal EDUKASI (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(2), pp. 59–68.
- Sijum, A.A. & Rustia, A. (2021) 'Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.)', *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), pp. 62–71.
- Sunaryo, B.A., & Mahfud, M.K. (2016) 'Pengaruh *Size*, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Umur terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010 – 2013)', *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), pp. 1–14.
- Susilowati, M. P., & Harymawan, I. (2022) 'The Relationship of Compensation for Board of Directors and Board of Commissioners with Corporate Social Irresponsibility', *Journal Of Accounting And Business Education*, 6, pp. 41–53.
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman

- Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Prosiding Capital Market Competition*, pp. 226-243.
- Syilfania, H. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan Penerima *Platinum The Influence of Company Size, Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility of Corporate Platinum Award Recip*', *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(1), pp. 29–43. Available at: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>.
- Wartyna, E. & Apriwenni, P. (2018) 'Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial', *Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 31–52. Available at: <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.454>.
- Widyaningsih, D. (2018) 'Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel *Moderating* dan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), pp. 38–52.
- Yani, N.P. & Suputra, I.D. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.'', *e-Jurnal Akuntansi*, 30, pp. 1196–1207.
- Yanti, N.L.E.K., Endiana, I.D.M. & Pramesti, I.G.A.As. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Karisma)*, 3(1), Pp. 42–51. Available At: <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View/1676>.
- Yovana, D.G. & Kadir, A. (2020) 'Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)', *Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), p. 17.
- Yuliandhari, W.S. & Wulandari, N.K. (2024) 'Pengaruh *Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media *Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*', *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), pp. 483–491. Available at: 10.33395/owner.v8i1.1878.
- Zahroh, H. *et al.* (2023) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), pp. 96–109. Available at: <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1992>.

UNDANG-UNDANG

- Indonesia (2007). Keputusan Menteri Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Menteri Perindustrian dan Perdagangan.
- Indonesia (2007). Keputusan Menteri Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Jakarta: Menteri Keuangan.

WEBSITE

- www.idx.co.id
www.bps.go.id

Lampiran I

Nama	Tahun	ROA	DER	PP	KI	CSR
ADHI	2021	0.00	6.28	-0.131	0.51	0.44
	2022	0.00	5.18	0.242	0.64	0.58
ARKO	2021	0.00	0.75	2.81	1.00	0.56
	2022	-0.065	1.32	-0.05	0.84	0.57
BALI	2021	0.03	1.13	0.23	0.60	0.52
	2022	0.04	1.08	0.06	0.60	0.54
CENT	2021	0.091	2.52	0.11	0.92	0.45
	2022	-0.051	30	0.95	0.96	0.46
EXCL	2021	-0.01	2.46	0.01	0.61	0.59
	2022	0.02	2.94	0.09	0.66	0.68
GMFI	2021	-0.398	-2.96	-0.17	0.90	0.53
	2022	-0.264	2.08	-0.032	0.90	0.56
IBST	2021	0,00	0.46	-0.113	0.70	0.40
	2022	0.01	0.58	0.09	0.88	0.41
IPCC	2021	0.01	0.84	0.4	0.78	0.44
	2022	0.07	0.84	0.46	0.78	0.45
IPCM	2021	0.07	0.26	0.18	0.88	0.45
	2022	0.10	0.31	0.12	0.88	0.43
JSMR	2021	0.01	3.17	0.01	0.78	0.55
	2022	0.02	2.83	0.10	0.78	0.55
KEEN	2021	0.02	0.91	0.51	0.30	0.42
	2022	0.04	0.81	0.03	0.55	0.4
LINK	2021	0.10	0.85	0,00	0.70	0.51
	2022	0.04	1.02	-0.02	0.96	0.48
META	2021	0.00	0.99	-0.51	0.85	0.52
	2022	0.01	0.95	-0.03	0.85	0.48
PGEO	2021	0.07	0.95	0.04	1.00	0.69
	2022	0.01	0.97	0.05	1.00	0.75
POWR	2021	0.07	0.96	0.22	0.84	0.72
	2022	0.06	0.91	0.07	0.84	0.76
PTPP	2021	0.00	2.96	0.12	0.51	0.69
	2022	0.00	2.95	0.20	0.51	0.60
SSIA	2021	-0.02	0.97	-0.34	0.29	0.60
	2022	0.02	1.01	0.77	0.24	0.62
SUPR	2021	0.07	2.04	-0.27	0.94	0.5
	2022	-0.096	1.10	0.36	1.00	0.55
TBIG	2021	0.03	3.33	0.16	0.56	0.64
	2022	0.04	2.29	0.08	0.73	0.74
TLKM	2021	0.09	1.07	0.06	0.57	0.59
	2022	0.08	0.86	0.03	0.56	0.58
TOPS	2021	-0.028	1.26	1.9	0.52	0.47
	2022	0,00	1.78	0.25	0.52	0.5
TOWR	2021	0.07	3.55	0.09	0.57	0.53
	2022	0.05	3.62	0.34	0.62	0.57
WSKT	2021	-0.042	5.71	-0.39	0.82	0.51
	2022	-0.013	4.71	0.45	0.75	0.52